

ABSTRAK

Mochamad Noer Ilyas, NIM. 1188030105 (2023): Partisipasi Orang tua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Penelitian di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sekelompok anak remaja di Desa Mekarbuana yang terlihat kehilangan identitas mereka. Mereka hidup di lingkungan desa yang menjaga norma sosial tetapi sembunyi-sembunyi bahkan ada yang terang-terangan melakukan kenakalan sebagaimana yang dilakukan remaja di daerah kota. Berkumpul dan meminum minuman keras, memakai obat-obatan terlarang, mencuri barang berharga, sudah menjadi hal yang dapat ditemukan di Desa Mekarbuana. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Desa Mekarbuana. Bagaimana partisipasi orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja, serta faktor pendorong dan penghambat partisipasi orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Mekarbuana.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Struktural Fungsional Talcott Parsons. Teori Struktural Fungsional bagi Talcott Parsons menitikberatkan pada kestabilan dan juga keseimbangan keluarga dalam masyarakat. Keseimbangan akan terjadi apabila komponen eksternal maupun internal memiliki peran masing-masing dalam keluarga sehingga kehidupan keluarga akan teratur.

Metode penelitian yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh Peneliti, dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer didapat dari hasil penelitian dan data sekunder didapat dari dokumen-dokumen yang mendukung dengan penelitian.

Hasil dari penelitian yang Peneliti lakukan anak remaja di Desa Mekarbuana sudah melakukan sebagian besar dari jenis-jenis kenakalan remaja yang dikhawatirkan, seperti perkelahian, minuman keras, obat-obatan terlarang, merokok, pergaulan seks bebas, mencuri, *bullying*, hingga putus sekolah. Sebagian besar orang tua di Desa Mekarbuana telah berpartisipasi dan menjalankan peran selayaknya orang tua pada umumnya, seperti menanamkan moral dan nilai dalam keluarga, memberikan dorongan ekonomi, dan menyelesaikan masalah kenakalan remaja yang terjadi dengan cara kekeluargaan. Komunikasi yang terbuka, pengawasan, norma dan nilai keluarga, keterbatasan waktu dan sumber daya, pendidikan dan informasi, serta motivasi dan komitmen menjadi faktor pendorong dan penghambat partisipasi orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

Kata Kunci: *Partisipasi, Orang tua, Menanggulangi, Kenakalan, Remaja.*